

**RELEVANSI BUKU TEKS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS XI DENGAN STANDAR ISI KURIKULUM 2013**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

ANGGI EKA SEPTIYANI

A310140168

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**RELEVANSI BUKU TEKS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS XI DENGAN STANDAR ISI KURIKULUM 2013**

PUBLIKASI ILMIAH

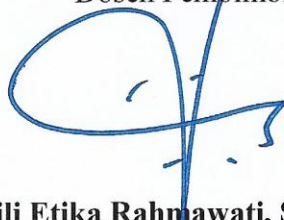
Oleh:

ANGGI EKA SEPTIYANI

A310140168

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Laili Etika Rahmawati, S.Pd, M.Pd.)

NIDN. 0622036001

HALAMAN PENGESAHAN

**RELEVANSI BUKU TEKS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS XI DENGAN STANDAR ISI KURIKULUM 2013**

OLEH

ANGGI EKA SEPTIYANI

A310140168

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 09 Mei 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

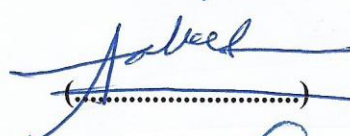
1. **Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.**

(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. **Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.**

(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. **Prof. Dr. H. Abdul Ngalim, M.M., M.Hum.**

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)



Dekan,

(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)

NIP. 19650421993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 02 Mei 2018



ANGGI EKA SEPTIYANI

A310140168

RELEVANSI BUKU TEKS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS XI DENGAN STANDAR ISI KURIKULUM 2013

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan relevansi antara materi pada buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI dengan Kompetensi Inti kurikulum 2013, kedua, mendeskripsikan relevansi antara materi pada buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI dengan Kompetensi Dasar kurikulum 2013, dan ketiga, mendeskripsikan relevansi antara materi pada buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI dengan Indikator kurikulum 2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode pendekatan kualitatif deskripsi dengan teknik analisis data mengalir dan pengumpulan data dengan analisis dokumen dan studi pustaka. Hasil dari analisis data penelitian ini yaitu menghasilkan data bahwa materi di dalam buku teks tidak relevan dengan Kompetensi Dasar dan Indikator, akan tetapi relevan dengan Kompetensi Inti.

Kata Kunci: buku teks, standar isi, kurikulum 2013.

Abstract

The purpose of this research is to describe the relevance between subject matter in Bahasa Indonesia subject text book for XI grade with Main Competence, Basic Competence, and Indicator in Curriculum 2013. Method used in this research is descriptive qualitative approach with flowing data analysis technique and collecting data by analyzing documents and library research. The result of this research data analysis is that the subject matter provided in text book is not relevant with Basic Competence and Indicator, but relevant with Main Competence.

Keywords: text book, standard content, curriculum 2013

1. PENDAHULUAN

Berbagai upaya pembaharuan telah dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Langkah pembaharuan pendidikan salah satunya adalah memperbarui kurikulum yang ada. Kurikulum merupakan alat penting dalam hal pendidikan untuk mencapai sasaran pendidikan (Huda, 2014:1). Selain itu, pernyataan tersebut ditambahkan oleh Glatthorn dalam (Supriyanto, 2014:48) bahwa kurikulum adalah sebuah perencanaan yang disiapkan guna dijadikan sebagai pedoman belajar dalam sekolah yang berupa dokumen yang dan diterapkan di dalam

kelas. Jadi, kurikulum merupakan alat penting berupa dokumen yang dijadikan sebagai pedoman belajar mengajar.

Salah satu hal yang menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah pemilihan bahan ajar yang tepat. Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang telah disusun secara sistematis untuk belajar (Depdiknas, 2008:7). Salah satu bahan ajar yang digunakan dalam proses belajar guna mencapai tujuan pendidikan adalah buku. Buku teks merupakan buku pelajaran bidang studi tertentu yang sudah disusun oleh pakar bidang tersebut yang dilengkapi dengan sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh pemakainya di sekolah maupun di perguruan tinggi (Tarigan, 2009:13). Buku teks sering digunakan oleh guru dan siswa sebagai pegangan dan sumber belajar mengajar di dalam kelas.

Kriteria pokok dalam pemilihan bahan ajar atau materi pembelajaran harus disesuaikan dengan Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) (Tarigan, 2009:15). Hal ini memiliki makna bahwa materi pembelajaran yang dipilih dalam buku teks harus sesuai dengan Standar Isi yang meliputi Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator pada kurikulum yang berlaku saat ini. Standar isi merupakan lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tertentu (Khaeruddin dkk, 2007:53). Selain itu, bahan ajar dalam buku teks juga harus memiliki kesesuaian dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kurikulum yang berlaku. Jika guru atau pendidik salah dalam pemilihan buku teks, maka hal tersebut akan berimbas terhadap siswa. Materi yang diberikan kepada siswa tidak sesuai dengan Standar Isi kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah pusat.

Pemerintah telah memiliki upaya dalam menyediakan buku teks yang bermutu dan dapat dijangkau di Indonesia. Buku teks yang dimaksud adalah BSE yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Keberadaan buku teks tersebut juga tidak lepas dari kurikulum yang berlaku. Dengan adanya perubahan kurikulum ini juga berdampak langsung terhadap buku teks. Materi yang ada dalam buku teks belum disesuaikan dengan Standar Isi kurikulum yang berlaku. Buku teks tersebut adalah buku teks mata pelajaran *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XI Semester 1*.

Beberapa sekolah masih banyak yang menggunakan buku teks tersebut yang tidak sesuai dengan Standar Isi kurikulum yang berlaku saat ini. Walaupun buku teks yang digunakan oleh siswa adalah buku teks yang dikeluarkan secara langsung oleh pemerintah, tetapi buku teks tersebut juga masih memiliki kekurangan. Kekurangan tersebut adalah materi yang ada di dalamnya tidak sesuai dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator dalam kurikulum yang digunakan. Kekurangan tersebut menjadikan ketidaksesuaian antara buku teks yang digunakan siswa untuk proses pembelajaran dengan Standar Isi kurikulum yang ditetapkan pemerintah dan diterapkan di sekolah tersebut. Sehingga, perlu adanya perbaikan terhadap buku teks yang digunakan sebagai sumber belajar siswa untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dari berbagai penjelasan di atas, hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk mengkaji buku teks mata pelajaran *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XI Semester 1* ini. Ketidaksesuaian materi yang terdapat di dalam buku teks dengan Standar Isi kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013 akan dijadikan sebagai tujuan utama dari peneliti. Hal tersebut guna menguji relevan tidaknya materi buku teks mata pelajaran *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XI Semester 1* dengan Standar Isi kurikulum 2013. Jadi, penelitian ini peneliti akan mengkaji relevansi antara buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI dengan Standar Isi Kurikulum 2013. Masalah penelitian ini dibatasi pada relevansi antara buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI dengan Standar Isi kurikulum 2013. Pertama, bagaimana relevansi antara materi pada buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI dengan Kompetensi Inti kurikulum 2013? Kedua, bagaimana relevansi antara materi pada buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI dengan Kompetensi Dasar kurikulum 2013? Ketiga, bagaimana relevansi antara materi pada buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI dengan Indikator kurikulum 2013? Adapun tujuan penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan relevansi antara materi pada buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI dengan Kompetensi Inti kurikulum 2013, (2) mendeskripsikan relevansi antara materi pada buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI dengan Kompetensi Dasar kurikulum 2013, (3) bagaimana

relevansi antara materi pada buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI dengan Indikator kurikulum 2013.

Hasil penelitian ini menghasilkan penelitian bahwa relevansi antara materi di dalam buku teks dengan kompetensi inti relevan. Akan tetapi, relevansi antara materi di dalam buku teks dengan kompetensi dasar dan indikator tidak relevan. Manfaat dari penelitian ini yaitu guru lebih cermat dalam memilih buku teks yang sesuai dengan standar isi kurikulum yang berlaku.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Menurut Satori dan Komariah, (2013:28) deskriptif kualitatif adalah desain penelitian dengan cara menghimpun data atau fakta berbentuk kata atau angka. Data/fakta dalam penelitian kualitatif ini tidak bersifat tunggal, akan tetapi lebih bersifat jamak yang sesuai dengan pelaksanaan triangulasi dalam pengumpulan data (Sanjaya, 2013:46). Jadi, dalam penelitian ini akan menghimpun atau mengumpulkan materi-materi yang ada dalam buku teks kemudian menyesuaikan dengan Standar Isi kurikulum 2013. Penelitian ini dapat dikaji di mana saja untuk mengambil teori, mengumpulkan data, dan berbagai hal yang mendukung. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Mei 2018. Sumber data penelitian dalam penelitian ini adalah buku teks mata pelajaran *Bahasa Indonesia kelas XI Ekspresi Diri dan Akademik*, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas XI kurikulum 2013, dan Indikator yang ada di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas XI kurikulum 2013.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis dokumen dan studi pustaka. Teknik analisis dokumen ini digunakan untuk menganalisis dokumen yang telah didapatkan selama proses pengumpulan data, yaitu relevansi antara materi pada buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI dan Standar Isi Kurikulum 2013. Sedangkan studi pustaka ini, peneliti berupaya mengoherensikan relevansi antara buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Standar Isi kurikulum 2013.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi data dan teori. Menurut Ratna (2010:241) teknik triangulasi data merupakan usaha

guna memahami data melalui sumber, subjek penelitian, cara (teori, metode, teknik) dan waktu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data mengalir, seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2010:246). Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi buku teks yang akan diteliti sesuai dengan Permendikbud No.14 Tahun 2016 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA/MA/K dan berdasarkan indikator yang ada di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas XI.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Relevansi antara Materi pada Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI dengan Kompetensi Inti Kurikulum 2013

Hasil analisis terhadap buku teks “Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik” kelas XI menemukan beberapa data yang ditinjau dari relevansinya antara materi pada buku teks dengan Kompetensi Inti kurikulum 2013 kelas XI. Hasil analisis dapat dipaparkan sebagai berikut.

a. Data 1

Membaca teks cerpen (Pelajaran 1)

Materi *membaca teks cerpen* pada pelajaran 1 tersebut relevan dengan kompetensi inti 3 yaitu *memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebanggaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah*. Materi tersebut dapat dikatakan relevan, karena di dalam materi tersebut siswa diminta untuk membaca sebuah teks cerpen. Jadi, membaca dapat bagian dari kompetensi inti 3 yaitu memahami tentang suatu kejadian pada bidang kajian yang spesifik yaitu sebuah cerita pendek.

b. Data 2

Membedah struktur teks cerita pendek (Pelajaran 1)

Materi *membedah stuktur teks cerita pendek* pada pelajaran 1 tersebut relevan dengan Kompetensi Inti 3 yaitu *memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebanggaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah*. Dapat dikatakan relevan dengan kompetensi inti 3, karena materi makna kata *membedah* sama dengan *menganalisis*. Pada materi tersebut siswa diminta untuk membedah struktur dari sebuah teks cerpen. Hal tersebut sesuai dengan kompetensi inti 3 yaitu kompetensi pengetahuan dalam membedah teks cerpen.

c. Data 11

Memahami struktur teks pantun (Pelajaran 2)

Di dalam pelajaran 10 terdapat materi yaitu *memahami struktur teks pantun*. Materi tersebut tidak dapat dikatakan relevan dengan kompetensi dasar (KD) kelas XI yang ada di dalam kurikulum 2013. Dari hal tersebut maka materi 11 yaitu *memahami struktur teks pantun* tidak relevan dengan kompetensi dasar kelas XI pada kurikulum 2013.

d. Data 26

Menganalisis isi teks biografi (Pelajaran 3)

Materi *menganalisis isi teks biografi* yang terdapat di dalam pelajaran 3 buku teks tersebut relevan dengan kompetensi dasar *4.10 mempertunjukkan kesan pribadi terhadap salah satu ilmiah yang dibaca bentuk teks eksplanasi singkat*. Dapat dikatakan relevan, karena makna dari kompetensi dasar tersebut adalah siswa diminta untuk menunjukkan pesan dari pribadi masing-masing siswa terhadap buku ilmiah atau buku nonfiksi yang dapat berupa biografi. Pesan tersebut tentu saja dapat berupa isi dari biografi tersebut, sehingga sesuai dengan materi yang ada di buku teks siswa harus menganalisis isi teks biografi. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan antara keduanya relevan.

3.1.2 Relevansi antara Materi pada Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013

Hasil analisis terhadap buku teks “Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik” kelas XI menemukan beberapa data yang ditinjau dari relevansinya antara materi pada buku teks dengan Kompetensi Dasar (KD) kurikulum 2013 kelas XI. Hasil analisis dapat dipaparkan sebagai berikut.

a. Data 1

Membaca teks cerpen (Pelajaran 1)

Materi *membaca teks cerpen* yang terdapat di dalam pelajaran 1 relevan dengan kompetensi dasar 3.8 yaitu *mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca*. Dapat dikatakan relevan dengan kompetensi dasar 3.8 karena materi tersebut memiliki maksud bahwa siswa diminta untuk membaca teks cerpen yang sama maksudnya dengan memahami terlebih dahulu teks cerpen. Dari memahami teks cerpen tersebut siswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah teks cerpen.

b. Data 2

Membedah struktur teks cerita pendek (Pelajaran 1)

Materi kedua yaitu *membedah struktur teks cerita pendek* yang terdapat di dalam pelajaran 1 tersebut tidak relevan dengan kompetensi dasar yang ada di kurikulum 2013 kelas XI. Hal tersebut disebabkan oleh, maksud dari materi dalam data 2 adalah siswa dapat membedah atau menganalisis struktur dari sebuah teks cerpen. Akan tetapi, di dalam kompetensi dasar kelas XI tidak ada. Kompetensi dasar yang ada di dalam kurikulum 2013 kelas XI adalah unsur-unsur cerpen, maka dikatakan tidak relevan.

c. Data 21

Memproduksi teks pantun (Pelajaran 2)

Materi *memproduksi teks pantun* yaitu materi tentang teks pantun ini ada ada di dalam kompetensi dasar kelas XI kurikulum 2013. Maka, dapat dikatakan bahwa antara materi 21 yang ada di buku teks dengan kompetensi dasar tidak relevan atau tidak sesuai.

d. Data 22

Memahami struktur teks biografi (Pelajaran 3)

Materi *memahami struktur teks biografi* yang terdapat di dalam pelajaran 3 buku teks ini relevan dengan kompetensi dasar *3.7 mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca*. Makna dari kompetensi dasar tersebut adalah siswa diminta untuk mengidentifikasi butir penting dalam buku nonfiksi yang salah satunya adalah buku biografi. Selain itu, sebelum siswa mengidentifikasi buku tersebut tentu saja siswa memahami terlebih dahulu struktur yang ada di dalam teks biografi tersebut. Maka, antara materi yang ada di buku teks dengan KD 3.7 dikatakan relevan.

3.1.3 Relevansi antara Materi pada Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI dengan Indikator Kurikulum 2013

Hasil analisis dapat dipaparkan sebagai berikut.

a. Data 1

Membaca teks cerpen (Pelajaran 1)

Materi *membaca teks cerpen* yang terdapat di dalam pelajaran 1 tersebut relevan dengan indikator pada *3.8.1 Mengidentifikasi isi cerpen* dan *3.8.2 Menemukan nilai-nilai kehidupan dalam cerpen*. Dapat dikatakan relevan, karena materi tersebut meminta siswa untuk membaca teks cerpen. Dari membaca teks cerpen tersebut sama maknanya dengan indikator *3.8.1 Mengidentifikasi isi cerpen* yang mana siswa membaca teks cerpen untuk mengidentifikasi teks cerpen tersebut. Selain itu, dapat dikatakan relevan dengan indikator *3.8.2 Menemukan nilai-nilai kehidupan dalam cerpen*, karena ketika siswa selesai membaca tentu saja siswa akan menemukan nilai-nilai kehidupan di dalam teks cerpen tersebut.

b. Data 2

Membedah struktur teks cerita pendek (Pelajaran 1)

Materi *membedah struktur teks cerita pendek* yang terdapat di dalam pelajaran 1 tidak relevan dengan indikator yang terdapat di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas XI kurikulum 2013. Hal ini disebabkan oleh indikator-indikator untuk mencapai kompetensi dasar terkait dengan cerpen tidak terdapat tentang struktur teks cerpen. Dari penjelasan tersebut, dapat dikatakan materi tersebut tidak relevan dengan indikator.

3.2 Pembahasan

Perbandingan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang terdahulu akan dibahas di dalam bab ini. Penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh beberapa ahli bahasa maupun peneliti lain menjadikan pijakan penulis dan menjadi dasar penulis melakukan penelitian ini. Tentunya, terdapat perbedaan serta kesamaan antara penelitian yang terdahulu dengan penelitian ini. Adapun perbedaan dan persamaan tersebut akan dibahas dalam bab ini.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Fatima, Syed, dan Humail (2015) dalam jurnalnya yang berjudul *“Textbook Analysis and Evaluation of 7th & 8th Grade in Pakistani Context”*. Penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada tujuan dari penelitiannya adalah sumber data yang digunakan yaitu bersumber dari buku teks. Selain itu, persamaannya adalah menganalisis materi buku teks. Perbedaannya yaitu terletak pada objek yang dikaji yaitu buku teks Bahasa Inggris.

Penelitian lain yang telah dilakukan oleh Guilloteaux pada tahun (2013) dengan judul berjudul *“Language Textbook Selection: Using Materials Analysis from the Perspective of SLA Principles*. Di dalam penelitian tersebut juga terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan penelitian yang telah dilakukan oleh Guilloteaux yaitu pada sumber data. Sumber data oleh penelitian Guilloteaux sama seperti penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu buku teks. Sedangkan perbedaannya yaitu Guilloteaux menganalisis material dengan menggunakan prinsip-prinsip SLA.

Grant dan Donna juga telah melakukan penelitian pada tahun (2001) dengan judul penelitiannya *“Screening Appropriate Teaching Materials Closings from Textbooks and Television Soap Operas”*. Penelitian yang dilakukan oleh Grant dan Donna juga menjadi pijakan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Namun, di dalam setiap penelitian tentu saja terdapat perbedaan dan persamaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Grant dan Donna adalah sumber datanya. Penelitian yang telah dilakukan oleh Grant dan Donna sama-sama bersumber dari buku teks untuk memperoleh data penelitiannya. Perbedaannya yaitu ketidaksesuaian materi dengan sinetron di televisi.

Selain itu, tidak hanya sampai pada penelitian Grant dan Donna saja, melainkan Maleki, Fariba, dan Robab juga telah melakukan penelitiannya di tahun (2014) yang berjudul “*A Content Evaluation of Iranian Pre-university ELT Textbook*”. Seperti pada penelitian di atas sebelumnya, penelitian Maleki, Fariba, dan Robab ini tentu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian peneliti. Persamaan antara kedua penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu buku teks. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Grant dan Donna fokus terhadap percakapan, tata bahasa, dan ilustrasi.

Penelitian lain juga telah dilakukan oleh Wible pada tahun (2006) dalam jurnal internasionalnya yang berjudul “*Pedagogies of the “Students’Right” Era: The Language Curriculum Research Group’s Project for Linguistic Diversity*”. Penelitian ini memiliki sedikit kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kedua penelitian ini tentu saja memiliki persamaan dan perbedaan. Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Wible ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu menganalisis kurikulum bahasa. Selain itu, tentu saja di dalam penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menguji keragaman linguistik dalam pedagogik siswa.

Serupa dengan penelitian di atas, Ramda pada tahun (2017) juga melakukan penelitian yang berjudul “*Analisis Kesesuaian Materi pada Buku Teks Matematika Kelas VII dengan Kurikulum 2013*”. Penelitian tersebut tentu saja memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaannya terletak pada objek yang digunakan yaitu materi yang terdapat di dalam buku teks. Persamaan lainnya adalah terletak pada yang dikaji yaitu materi buku teks disesuaikan dengan kurikulum 2013. Akan tetapi, penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa penelitian Mayasari mengkaji buku teks mata pelajaran Matematik kelas VII.

Purnanto dan Mustadi juga melakukan penelitian pada tahun (2016). Penelitian tersebut berjudul “*Analisis Kelayakan Bahasa dalam Buku Teks Tema 1 Kelas I Sekolah Dasar Kurikulum 2013*”. Penelitian tersebut juga memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaannya yaitu sama-sama memiliki objek kajian buku teks dan kurikulum 2013. Sedangkan perbedaannya

adalah Purnanto dan Mustadi hanya mengkaji kelayakan bahasa di dalam buku teks. Selain itu, buku teks yang dikaji yaitu Tema 1 Kelas I.

Selain penelitian di atas, penelitian yang dilakukan oleh Riangsari dan Sufanti (2015) yang berjudul “Jenis dan Tema Teks dalam Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA Kelas X serta Relevansinya dengan Kompetensi Kurikulum 2013” juga serupa dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu objek kajiannya. Objek kajian penelitiannya yaitu buku teks Bahasa Indonesia dengan Kompetensi Kurikulum 2013. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Riangsari dan Sufanti tidak hanya mengkaji relevansinya, akan tetapi juga jenis dan tema teks di dalamnya.

Penelitian lain yang telah dilakukan oleh Sufanti dan kawan-kawan pada tahun (2016) dengan judul “Jenis Materi Ajar Cerita Pendek dalam Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA dan Relevansinya dengan Kurikulum 2013”. Penelitian tersebut juga terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya juga seperti penelitian sebelumnya yaitu materi di dalam buku teks Bahasa Indonesia dengan Kurikulum 2013. Selain itu juga terdapat perbedaan bahwa Sufanti dan kawan-kawan mengkaji jenis materi ajar cerita pendek di dalam buku teks.

Penelitian yang terakhir yang telah dilakukan oleh Jatmika pada tahun (2014) yang berjudul “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Penjasorkes Kelas X SMA di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”. Di dalam penelitian tersebut juga terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan antara keduanya yaitu sumber datanya sama-sama dari buku teks. akan tetapi, perbedaannya yaitu Jatmika menganalisis kelayakan isi pada buku teks Penjasorkes.

4. SIMPULAN

Adapun hasil penelitian tersebut ada tiga yaitu:

- a) Materi yang ada di dalam buku teks “Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik” kelas XI relevan dengan kompetensi inti (KI)-3 dan KI-4, akan tetapi tidak relevan dengan KI-1 dan KI-2 yang mencakup kompetensi sikap

spritual dan sikap sosial atau perilaku. Hal tersebut disebabkan oleh KI-1 dan KI-2 tidak dicantumkan di dalam buku teks.

- b) Hasil analisis antara materi di dalam buku teks “Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik” kelas XI tidak relevan dengan kompetensi dasar kelas XI kurikulum 2013. Hal tersebut disebabkan oleh hanya ada 20 point kompetensi dasar di dalam Standar Isi kurikulum 2013, hanya ada 8 kompetensi dasar yang ada di dalam buku teks dan 12 kompetensi dasar yang tidak dicantumkan di dalam buku teks, sehingga tidak relevansinya tidak mencapai 50%.
- c) Materi buku teks “Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik” kelas XI tidak relevan dengan indikator-indikator di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas XI kurikulum 2013. Hal tersebut disebabkan oleh indikator-indikator mulai dari indikator 3.7.1 sampai dengan 4.10.2 saja yang relevan dengan materi di dalam buku teks. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa buku teks “Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik” kelas XI tidak relevan dengan Standar Isi kurikulum 2013.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Fatima, Gul, Syed Kazim Shah, dan Humail Sultan. 2015. “Textbook Analysis and Evaluation of 7th & 8th Grade in Pakistani Context”. *International Journal of English Language Teaching*, Vol. 3, No.4:79-97.
- Grant, Lynn dan Donna Starks. 2001. “Screening Appropriate Teaching Materials Closings from Textbooks and Television Soal Operas”. *IRAL, International Review of Applied Linguistics in Language Teaching*, Vol.39, No.1:39-50.
- Guilloteaux, Marie J. 2013. “Language Textbook Selection: Using Materials Analysis from the Perspective of SLA Principles”. *Asia-Pacific Edu Res*, Vol.22, No.3:231-239.
- Jatmika, Herka Maya. 2014. “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Penjasorkes Kelas X SMA di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol.10, No.2:62-67.
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Semester 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khaeruddin, Mahfud, dkk. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Yogyakarta: Nuansa Aksara.

- Komariah, Aan dan Satori Djaman. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Maleki, Ataollah, Fariba Mollaei, dan Robab Khosravi. 2014. "A Content Evaluation of Iranian Pre-university ELT Textbook". *Theory and Practice in Language Studies*, Vol.4, No.5:995-1000.
- Purnanto, Arif Wiyat dan Ali Mustadi. 2016. "Analisis Kelayakan Bahasa dalam Buku Teks Tema 1 Kelas I Sekolah Dasar
- Ramda, Apolonia Hendrice. 2017. "Analisis Kesesuaian Materi pada Buku Teks Matematika Kelas VII dengan Kurikulum 2013". *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 12, No.1:12-22.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riangsari, Aziza dan Main Sufanti. 2015. "Jenis dan Tema Teks dalam Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA Kelas X serta Relevansinya dengan Kompetensi Kurikulum 2013". *Kajian Linguistik dan Sastra*, Vol. 27, No.1:15-27.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sufanti, dkk. 2016. "Jenis Materi Ajar Cerita Pendek dalam Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA dan Relevansinya dengan Kurikulum 2013". *Bahastra*, Vol. XXXVI, No. 1:67-83.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Wible, Scott. 2006. "Pedagogies of the "Students' Right" Era: The Language Curriculum Research Group's Project for Linguistic Diversity". *College Composition and Communication*, Vol.57, No.3:442-478.